

***MULTIPLIER EFFECT KAWASAN PELABUHAN DUMAI
TERHADAP HINTERLAND:***
**Kajian Rantai Tata Niaga Komoditi Minyak Sawit & Minyak RBD
dan Pupuk Curah di Provinsi Riau**

Nurdiana Lindayani S.¹; Yeremias T. Keban²; Yori Herwangi³

INTISARI

Salah satu kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat untuk meminimalisir tingkat kesenjangan antar wilayah di Indonesia adalah meningkatkan potensi ekonomi wilayah melalui *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025 yaitu dengan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang diimplementasikan ke dalam pengembangan 6 koridor ekonomi Indonesia. Kawasan Pelabuhan Dumai merupakan salah satu pusat pertumbuhan pada koridor ekonomi Sumatera. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengukur *multiplier effect* dari Kawasan Pelabuhan Dumai, menemukan bagaimana pengaruh *multiplier effect* yang ditimbulkan dengan pertumbuhan wilayah *hinterland*, serta mengidentifikasi kesenjangan antar wilayah *hinterland*. Melalui penelitian ini akan diperoleh kesimpulan apakah Kawasan Pelabuhan Dumai mampu menjalankan perannya sebagai pusat pertumbuhan.

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Pelabuhan Dumai dengan wilayah amatannya kabupaten/kota di Provinsi Riau. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deduktif dengan metode kombinasi, menggunakan model triangulasi seimbang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder dengan indikator *multiplier effect*, pertumbuhan wilayah, dan kesenjangan antar wilayah. Pada penelitian ini, *multiplier effect* diidentifikasi secara kualitatif melalui aliran tata niaga minyak sawit & minyak RBD dan pupuk curah. Sedangkan besar *multiplier effect* yang ditimbulkan dihitung menggunakan analisis ekonomi basis-pendekatan *Location Quotient*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas di pusat pertumbuhan memberikan *multiplier effect* bagi wilayah *hinterland* yang terjadi karena adanya keterkaitan ekonomi, namun besarnya *multiplier effect* yang ditimbulkan tidak mutlak karena pertumbuhan sektor-sektor basis di wilayah *hinterland*, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Keterkaitan ekonomi antara pusat pertumbuhan dengan wilayah *hinterland* bukan hanya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada wilayah *hinterland*, tetapi juga mampu mengurangi tingkat kesenjangan antar wilayah *hinterland*.

KataKunci: *Multiplier Effect*, Kawasan Pelabuhan Dumai, *Hinterland*, Tata Niaga

¹Mahasiswa, Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gadjah Mada

²Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

³Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

**MULTIPLIER EFFECT OF DUMAI PORT AREA
TO ITS HINTERLAND:
Study of Trade System Chain of Palm & RBD Oil and Bulk
Fertilizer in Riau Province**

Nurdiana L.S.¹; Yeremias T. Keban²; Yori Herwangi³

ABSTRACT

One of policy about minimizing growth divergence among regions conducted by central government is enhancing the economic potential through the masterplan of acceleration and expansion of Indonesia's economic development 2011-2025 by spreading out economic growth centers which are realized into the development of six economic corridors. Dumai Port area is one of the growth centers in Sumatra economic corridor. This study was conducted to identify and quantify the multiplier effect of Dumai port area, to recognize how the effect of the multiplier effect generated by the growth in its hinterland, as well as to discover disparity among its hinterland. Through this research, it will be concluded whether the Area Port of Dumai able to perform its role as a center of growth.

This research was conducted in Dumai port area with the observation fields are all municipalities in Riau Province. The approach used in this study is deductive with combination method by means of concurrent triangulation design. Data collected consist of primary and secondary data with indicators determined are multiplier effect, regions growth, and the disparity among regions. In this study, the multiplier effect is identified qualitatively through the trade system chain of palm and RBD oil and bulk fertilizer. While, the value of multiplier effect generated is calculated using the economic base analysis-the Location Quotient method.

The results put on view that activities in the growth center provide a multiplier effect for its hinterland which come about because of the economic linkages, but the magnitude of the multiplier effect generated is not absolutely be caused by the growth sectors of the base in the hinterland, but also influenced by the quality of human resources. Economic linkages between centers of growth with its hinterland is not only affect economic growth in the hinterland, but also able to reduce the disparity among its hinterland

Keywords: Multiplier Effect, Dumai Port Area, Hinterland, Trade System

¹Graduated student, Magister of Urban and Regional Planning, Gadjah Mada University

²Lecturer, Department of Architecture and Planning Faculty of Engineering, Gadjah Mada University

³Lecturer, Department of Architecture and Planning Faculty of Engineering, Gadjah Mada University